

# Peranan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Kesiapan Kerja Pada Siswa SMK YPM 8 Sidoarjo

Oleh:

Syahrul Raga Prakoso,

Ghozali Rusyid Affandi

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2023

# Pendahuluan

Keadaan dunia kerja saat ini dipenuhi dengan persaingan ketat antar pelamar kerja, hal ini dikarenakan banyaknya pelamar kerja tetapi tidak diiringi dengan banyaknya lapangan kerja yang tersedia sehingga menimbulkan angka pengangguran yang tinggi

Permasalahan tentang pengangguran dapat terjadi karena beberapa faktor yaitu (a) kompetensi yang dimiliki lebih rendah dari kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia usaha (DU) atau dunia industri (DI) bahkan mungkin kompetensi yang dipelajari dari sekolah tidak sesuai dengan tuntutan dunia usaha atau dunia industri, (b) ketersediaan daya serap lulusan SMK pada dunia industri atau dunia usaha tidak terlalu banyak sehingga tidak mampu menerima lulusan

Sayangnya menurut penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dengan judul Pengaruh *Locus Of Control* dan Pengalaman Praktik Kerja Lapangan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK YPM 8 Sidoarjo menunjukkan bahwa dari lulusan tahun 2020 yang bekerja sesuai dengan bidang sekitar 68% dari angka tersebut masih belum cukup untuk memenuhi keberhasilan dari keterserapan lulusan di dunia kerja di sebanyak 75%. Hal ini juga didukung dari beberapa wawancara yang dilakukan dengan pihak guru BK di SMK tersebut tentang aspek kesiapan kerja siswa di SMK tersebut, yang menyatakan bahwa sebgaaian siswa masih kurang dalam beberapa aspek seperti aspek pemahaman, dan aspek ilmu pengetahuan yang masih kurang

Kesiapan kerja siswa juga harus diperhatikan agar dapat menjadi pekerja yang baik karena siswa dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugasnya. Masalah yang sering dikeluhkan oleh dunia usaha atau dunia industri terhadap lulusan SMK yaitu rendahnya kualitas mereka karena memiliki kesiapan kerja yang rendah baik secara fisik maupun mental mereka

# Pendahuluan

Kesiapan kerja berkaitan dengan keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan

Keterkaitan antara efikasi diri dan kesiapan kerja bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja adalah efikasi diri. Pendapat lain juga mengatakan bahwa efikasi diri yang tinggi dapat membuat perasaan yang tenang saat menghadapi kesulitan saat bertugas

Faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja selain efikasi diri sebagai faktor internal ada juga faktor eksternal yang mempengaruhi yaitu dukungan sosial,

Efikasi diri berkaitan dengan persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri sendiri dapat berfungsi dalam situasi tertentu, hal ini berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang diharapkan

Dukungan sosial diartikan sebagai suatu pertukaran dari berbagai sumber dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan, dan hal ini dapat terjadi jika ada keberadaan orang lain yang dapat diandalkan untuk dimintai bantuan, dorongan, penerimaan, dan perhatian disaat mengalami kesusahan

# Rumusan Masalah

Penelitian tentang kesiapan kerja terpisah – pisah seperti penelitian yang membahas tentang hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja. Sedangkan penelitian lain membahas tentang hubungan dukungan sosial dengan kesiapan kerja. Tetapi jarang peneliti yang melakukan penelitian yang menggabungkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi variabel dependen. Sehingga tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan efikasi diri dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja, hipotesa penelitian ini ada tiga yaitu:

Hipotesa mayor

Pengaruh peranan efikasi diri dan dukungan sosial secara bersama terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK YPM 8 Sidoarjo

Hipotesa minor

1. Peranan efikasi diri terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK YPM 8 Sidoarjo
2. Peranan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja pada siswa SMK YPM 8 Sidoarjo

# Metode

Penelitian merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*, subjek penelitian ini sebanyak 242 sampel dengan teknik sampling *convenience sampling*. Pengukuran menggunakan skala psikologi dengan desain skala *Likert*. Skala yang digunakan dalam penelitian merupakan adopsi dari skala yang dikembangkan oleh peneliti terdahulu. Skala efikasi diri merupakan skala yang dikembangkan sesuai dengan aspek efikasi diri yaitu tingkat kesulitan tugas, kekuatan, generalisasi

Skala dukungan sosial dikembangkan berdasarkan aspek dukungan sosial yaitu dukungan informatif, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan emosional.

Skala kesiapan kerja juga dikembangkan berdasarkan aspek kesiapan kerja yaitu keterampilan, ilmu pengetahuan, pemahaman, atribut kepribadian

Tahapan dalam proses penelitian ini yaitu

Menentukan tema yang akan diteliti

Peneliti melakukan survey ke tempat penelitian

Mencari perijinan di tempat penelitian

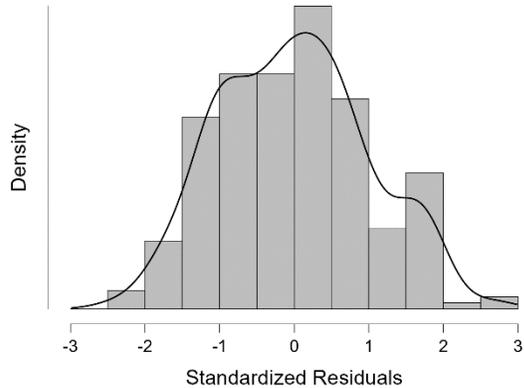
Peneliti mencari teori yang relevan dengan tema penelitian

Mencari skala dengan tema yang relevan dengan tema penelitian

Melakukan penelitian di tempat yang ditentukan

Melakukan analisi dengan data yang sudah diperoleh

# Hasil



Berdasarkan hasil perhitungan standardized residual histogram data bisa dikatakan terdistribusi normal

Model		F	Sig.	Keterangan
Efikasi diri * Kesiapan kerja	Linearity	32.753	.000	Linier
Dukungan sosial * kesiapan kerja	Linearity	20.742	.000	Linier

Uji linier menunjukkan nilai signifikansi 0.00 lebih rendah dari 0.05 sehingga hasil bisa dikatakan linier

Model	Standart Error	Standardized	t	Sig.	Colinearity Statistic	
					Tolerance	VIF
Efikasi diri	.068	.261	4.246	.000	.957	1.045
Dukungan sosial	.091	.214	3.478	.001	.957	1.045

Uji multikolinieritas menunjukkan skor tolerance 0.957 dan skor VIF 1.045 sehingga data tidak terjadi multikolinieritas dengan skor Tolerance > 0.01 dan skor VIF < 10

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2000.663	2	988.093	18.946	.000
Residual	12618.709	239	52.798		
Total	14619.372	241			

Uji Asumsi mayor mendapatkan hasil signifikansi 0.00 dan nilai F hitung 18.946 dapat dikatakan ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, karena nilai signifikansi < 0.05 dan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	44.364	5.833		7.606	.000
Efikasi Diri	.291	.069	.261	4.246	.000
Dukungan Sosial	.317	.091	.214	3.478	.001

Uji selanjutnya sama seperti sebelumnya dimana jika hasil signifikansi < 0.05 dan nilai t hitung > dari nilai t tabel maka dapat dikatakan bahwa variabel bebas masing – masing mempunyai pengaruh ke variabel terikat. Hasil menunjukkan nilai signifikansi efikasi diri sebesar 0.00 dan dukungan sosial 0.01 sehingga < 0.05. nilai t hitung masing – masing variabel > dari nilai t tabel. Yaitu nilai t tabel adalah 1.969

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.370	.137	.130	7.26622

Nilai besaran pengaruh berdasarkan nilai square adalah 0.137 jika diartikan bahwa nilai pengaruhnya adalah 13,7%

$$Y = 44.364 + 0,291x_1 + 0,317x_2$$

Interpretasi yang dapat dijabarkan dari hasil rumus regresi adalah nilai konstanta yang positif menandakan ada hubungan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat, sementara nilai beta x1 adalah 0,291 maka jika ada peningkatan sebanyak 1% dengan syarat tidak ada perubahan pada variabel lainnya maka peningkatan kesiapan kerja adalah 0,291. sama seperti sebelumnya nilai beta x2 adalah 0,317 jika terjadi peningkatan sebanyak 1% dan tidak ada perubahan pada variabel lainnya maka peningkatannya sebesar 0,317.

# Pembahasan

Efikasi diri dan dukungan sosial mempengaruhi kesiapan kerja secara bersama – sama, dapat dijelaskan bahwa jika siswa memiliki efikasi diri yang baik dan mempunyai dukungan dari lingkungannya dapat mempengaruhi kesiapan kerja pada siswa. Penelitian tentang kesiapan kerja dan efikasi diri pernah dilakukan dan hasilnya dimana siswa yang memiliki efikasi diri yang dapat mengatur emosi dan dapat berinteraksi dengan baik di lingkungan, hal ini dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja karena dalam dunia kerja membutuhkan kerja sama dan interaksi orang lain. Kesiapan kerja yang baik dipengaruhi oleh efikasi diri yang baik, dimana saat seseorang menghadapi dunia kerja tidak hanya memerlukan tenaga tetapi juga pikiran, kemampuan, dan pemikiran untuk mencapai tujuan dunia kerja tersebut

Dukungan sosial dapat berpengaruh terhadap kesiapan kerja individu dimana seseorang akan lebih siap menghadapi dunia kerja jika mendapat dukungan dari orang sekitarnya terlebih dari orang tuanya, selain keluarga teman sebaya juga penting karena melalui interaksi dengan teman sebaya individu dapat berbagi informasi, melamar pekerjaan dan mencari pekerjaan bersama. Dampak dukungan sosial yang baik akan membantu memberikan informasi serta arahan dalam menjalani dunia kerja, dimana adaptasi karir seseorang akan muncul dan berkembang dengan baik karena adanya dukungan sosial

# Temuan Penting Penelitian

Kedua variabel berpengaruh terhadap kesiapan kerja dimana efikasi diri memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja dan dukungan sosial dapat mempengaruhi kesiapan kerja juga, dimana jika efikasi diri pada siswa baik dan mendapat dukungan dari lingkungannya dengan baik maka kesiapan kerja siswa juga akan lebih baik. Pengaruh yang diberikan oleh dua variabel yaitu efikasi diri dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja sebesar 13,7% dengan masing – masing persentase pada kedua variabel yaitu efikasi diri 7,96% dan dukungan sosial 5,73% dan 86,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain diluar kedua variabel yang diuji.

# Manfaat Penelitian

Penerapan praktis yang dapat dilakukan pihak sekolah berdasarkan hasil penelitian yaitu mengetahui pentingnya efikasi diri dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja siswa SMK YPM 8 Sidoarjo dimana pihak sekolah dapat membantu siswa untuk mengetahui potensi yang dimilikinya sehingga dapat membantu perencanaan karir yang akan diambil sehingga siswa lebih siap dalam menghadapi dunia kerja. Dukungan yang didapat dari sekolah siswa juga berpengaruh dimana dukungan seperti informasi dapat diberikan untuk membantu siswa menghadapi dunia kerja

Manfaat teoritis yang dapat dilakukan ini berguna bagi siapapun yang ingin mengetahui tentang kesiapan kerja, dan jika ada peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian dengan tema yang sama mohon agar bisa memperluas subjek seperti pada mahasiswa dan siswa SMA dan variabel lain yang bisa mempengaruhi kesiapan kerja.

# Referensi

- [1]M. L. B. Ginting, “Perluasan Kesempatan Kerja Bagi Freshgraduate di Masa Pandemi Covid-19, Apa Peran Pemerintah?,” *J. Ketenagakerjaan*, vol. 16, no. 2, pp. 150–159, 2021, doi: 10.47198/naker.v16i2.106.
- [2]S. Alam, “Tingkat Pendidikan dan Pengangguran di Indonesia (Telaah Serapan Tenaga Kerja SMA/SMK dan Sarjana),” *J. Imiah BONGAYA (Manajemen Akuntansi)*, vol. 1, no. 1, pp. 250–257, 2016.
- [3]A. Wi. Khurniawan, *Grand Design Pengembangan Teaching Factory dan Techopark di SMK*, 6th ed., vol. 6. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, 2016.
- [4]M. K. Y. Hidayatulloh, Aftoni, and M. A. Hilmi, “Pengaruh locus of control dan pengalaman praktik kerja lapangan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Ypm 8 Sidoarjo,” *JoEMS (Journal Educ. Manag. Stud.)*, vol. 4, no. 6, pp. 21–28, 2021, [Online]. Available: <https://www.ojs.unwaha.ac.id/index.php/joems/article/view/574>
- [5]A. M. Idkhan and H. A. Adam, “Dampak Jiwa Kewirausahaan Dan Hasil Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Paket Keahlian Teknik Permesinan,” *J. Media Komun. Pendidik. Teknol. dan Kejuru.*, vol. 3, no. 1, pp. 15–26, 2016.
- [6]D. Yuwanto, M. D. Mayangsari, and H. H. Anward, “Hubungan Efikasi Diri Dengan Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Yang Sedang Mempersiapkan Skripsi,” *J. Ecopsy*, vol. 1, no. 4, 2016, doi: 10.20527/ecopsy.v1i4.506.
- [7]C. Eliyani, H. Yanto, and Sunarto, “Determinan Kesiapan Kerja Siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kota Semarang,” *J. Econ. Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 22–30,
- [8]M. Muspawi and A. Lestari, “Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja,” *J. Literasiologi*, vol. 4, no. 1, pp. 111–117, 2020, doi: 10.47783/literasiologi.v4i1.138.
- [9]B. P. Aldilanur and W. Lisa, “Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja Lulusan Baru di Kota Bandung pada Masa Pandemi Covid-19,” *Bandung Conf. Ser. Psychol. Sci.*, vol. 1, no. 1, pp. 12–18, 2021, doi: 10.29313/bcsps.v1i1.81.

- [11]M. H. Abdillah, Subardjo, and F. Tentama, "Motivation to learn and social support determine employability among vocational high school students," *Int. J. Eval. Res. Educ.*, vol. 8, no. 2, pp. 237–242, 2019, doi: 10.11591/ijere.v8i2.18188.
- [12]S. Solfema, S. Wahid, and A. H. Pamungkas, "The Contribution of Self Efficacy, Entrepreneurship Attitude, and Achievement Motivation to Work Readiness of Participants of Life Skill Education," *J. Nonform. Educ.*, vol. 5, no. 2, pp. 125–131, 2019.
- [13]A. N. Fitriyana, Kurjono, and B. Santoso, "the Influence of Self-Efficacy on Students' Work Readiness," *J. Konseling Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 233–238, 2021, doi: 10.32806/jkpi.v2i2.53.
- [14]A. Sahrah and W. Steven, "Kerja pada karyawan nu imej agency and event organizer," *Sos. Dan Hum.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–6, 2019.
- [15]S. W. Rahmanto and J. Kuncoro, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dan Kesiapan Kerja Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Universitas Islam Sultan Agung Semarang," *Konf. Ilm. Mhs. UNISSULA*, pp. 517–525, 2019, [Online]. Available: <http://lppm-unissula.com/jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/8170/3735>
- [16]H. I. S. Putri and G. R. Affandi, "Efikasi Diri dan Prokrastinasi Akademik Saat Perkuliahan Daring pada Mahasiswa Organisatoris Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah," *Bandung Conf. Ser. Psychol. Sci.*, vol. 2, no. 3, pp. 819–827, 2022, [Online]. Available: <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSPS/article/download/4882/2273>
- [17]K. D. H. Saraswati, D. Lie, and R. B. Pribadi, "Peran Modal Psikologis dan Dukungan Sosial terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas X," *J. Psikol. Pendidik.*, vol. 15, no. 1, pp. 51–66, 2022, [Online]. Available: <http://www.kemenperin.go.id/kompetensi/U>
- [18]I. Lestari and B. T. Siswanto, "Pengaruh pengalaman prakerin, hasil belajar produktif dan dukungan sosial terhadap kesiapan kerja siswa SMK," *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 5, no. 2, pp. 183–194, 2015, doi: 10.21831/jpv.v5i2.6384.
- [19]M. Clarke and M. Patrickson, "The new covenant of employability," *Empl. Relations*, vol. 30, no. 2, pp. 121–141, 2008, doi: 10.1108/01425450810843320.
- [20]A. Sahrah and R. Yuniasanti, "Efektivitas Pelatihan Pemberian Dukungan Sosial pada Walinapi dengan Metode Bermain dan Permainan Peran," *J. Psikol.*, vol. 45, no. 2, pp. 151–163, 2018, doi: 10.22146/jpsi.28038.

- [21]W. D. Ayuningsih, A. N. Budiono, and F. Mutakin, "Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Pesantren Satelit Hidayatul Hasan Lumajang Tahun Ajaran 2020 / 2021," *Ristekdik (Jurnal Bimbingan dan Konseling)*, vol. 7, no. 1, pp. 72–76, 2022.
- [22]I. J. Andrianus, "Efikasi Diri dengan Kesiapan Kerja Pada Siswa Kelas XII Di SMK X," *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 8, no. 4, pp. 572–578, 2020, doi: 10.30872/psikoborneo.v8i4.5563.
- [23]E. A. Ningsih, E. Yudianti, and D. Despiana, "Hubungan antara Dukungan Sosial dan Kesiapan Kerja pada Siswa SMK Setia Darma Palembang," *Indones. J. Behav. Stud.*, vol. 1, no. 2, pp. 154–165, 2021, doi: 10.19109/ijobs.v1i2.9268.
- [24]W. B. Sulfemi and D. Supriyadi, "Pengaruh Kemampuan Pedagogik Guru Dengan Hasil Belajar Ips," *J. Ilm. Edutechno*, vol. 18, no. 2, pp. 1–19, 2018.
- [25]H. Permana, F. Harahap, and B. Astuti, "Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Kecemasan Dalam Menghadapi Ujian Pada Siswa Kelas Ix Di Mts Al Hikmah Brebes," *Hisbah J. Bimbingan, Konseling dan Dakwah Islam*, vol. 13, no. 2, pp. 51–68, 2017, doi: 10.14421/hisbah.2016.132-04.
- [26]R. S. Utami and R. Raudatussalamah, "Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi di Puskesmas Tualang," *J. Psikol.*, vol. 12, no. 2, pp. 91–98, 2016, doi: 10.24014/jp.v12i2.3235.
- [27]Y. N. Agusta, "Hubungan Antara Orientasi Masa Depan dan Daya Juang Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik di Universitas Mulawarman," *Psikoborneo J. Ilm. Psikol.*, vol. 2, no. 3, pp. 133–140, 2014, doi: 10.30872/psikoborneo.v2i3.3653.
- [28]A. Kurniawati and S. Arief, "PENGARUH EFIKASI DIRI, MINAT KERJA, DAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA smk PROGRAM KEHLIAN AKUNTANSI," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 5, no. 1, pp. 363–376, 2016.
- [29]B. I. Makki, R. Salleh, M. A. Memon, and H. Harun, "The relationship between work readiness skills, career self-efficacy and career exploration among engineering graduates: A proposed framework," *Res. J. Appl. Sci. Eng. Technol.*, vol. 10, no. 9, pp. 1007–1011, 2015, doi: 10.19026/rjaset.10.1867.
- [30]K. Iwan Rusliyanto, "Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bursa Kerja Khusus, Kompetensi Produktif Akuntansi, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa," *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 8, no. 1, pp. 33–46, 2019.

- [30]K. Iwan Rusliyanto, “Pengaruh Praktik Kerja Industri, Bursa Kerja Khusus, Kompetensi Produktif Akuntansi, Dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa,” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 8, no. 1, pp. 33–46, 2019.
- [31]F. Tentama, N. Merdiaty, and S. Subardjo, “Self-efficacy and work readiness among vocational high school students,” *J. Educ. Learn.*, vol. 13, no. 2, pp. 277–281, 2019, doi: 10.11591/edulearn.v13i2.12677.
- [32]N. Trisnawati, “Preparation for Working Readiness Vocational Education Graduate with Self-Concept and Self-Efficacy Development,” *J. Pendidik. Bisnis dan Manaj.*, vol. 3, no. 2, pp. 165–172, 2017, doi: 10.17977/um003v3i22017p165.
- [33]R. Syofyan, “The Effect of Self-Efficacy on the Work Readiness of Universitas Negeri Padang Students during the Covid- 19 Pandemic,” *J. Bus. Manag.*, vol. 659, no. 1, pp. 391–393, 2021.
- [34]L. Jen-Yi and G. Lili, “The role of self-efficacy on job readiness and career choice among people with intellectual disability in Singapore,” *J. Am. Acad. Spec. Educ. Prof.*, vol. Winter, pp. 120–138, 2011.
- [35]F. Tentama and E. R. Riskiyana, “The role of social support and self-regulation on work readiness among students in vocational high school,” *Int. J. Eval. Res. Educ.*, vol. 9, no. 4, pp. 826–832, 2020, doi: 10.11591/ijere.v9i4.20578.
- [36]L. Qomariyah and M. N. Febriyanti, “Exploration of the Factors of Work Readiness during the Pandemic COVID-19,” *Proc. Ser. Soc. Sci. Humanit.*, vol. 2, pp. 153–160, 2021, doi: 10.30595/pssh.v2i.121.
- [37]Z. Jiang, “Social Support and Career Psychological States: An Integrative Model of Person–Environment Fit,” *J. Career Assess.*, vol. 25, no. 2, pp. 219–237, 2017, doi: 10.1177/1069072715621019.
- [38]F. M. Indrayana and K. Kumaidi, “Dukungan Sosial, Optimisme, Harapan dan Kesiapan Kerja Siswa,” *J. Sains Psikol.*, vol. 10, no. 2, pp. 93–100, 2021, doi: 10.17977/um023v10i22021p93-100.

